Meningkatkan kualitas sekolah melalui keaktifan siswa dalam kelas

Lailatun nikmah

Progam studi Pendidikan guru sekolah dasar
Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan
Universitas nahdlatul ulama sidoarjo
Email: Inikmah959@gmail.com

Pengantar

Sekolah merupakan salah satu tempat pendidikan yang umum digunakan oleh siapapun. Dan sekolah pada saat sekarang ini tidak hanya memberikan pendidikan saja, melainkan juga bersaing memberikan pelayanan lebih dari sekolah-sekolah lain. Dalam persaingan itu pula, sekolah juga harus menyampaikan informasi tentang keunggulan-keunggulan sekolah tersebut kepada masyarakat agar lebih dikenal oleh mereka. Dengan begitu masyarakat akan lebih meminati sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang begitu lengkap dari pada yang kurang lengkap atau memilih sekolah yang mudah dijangkau dengan kendaraan umum dan letaknya strategis.

Akan tetapi, meskipun sekolah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, dalam proses pembelajaran para pendidik juga harus meningkatkan kualitas mutu pendidikan siswa-siswanya dengan tujuan membekalinya dengan berbagai ilmu dan pengetahuan serta untuk mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah/lembaga pendidikan

Dalam sekolah proses dan hasil adalah dua hal yang sangat penting didalam mutu pendidikan. Mutu dalam proses pendidikan melibatkan macam-macam input misalnya, sarana dan prasarana lembaga pendidikan, dukungan administrasi, bahan ajar (kognitif, efektif atau psikomotorik), metodologi (bervariasi sesuai dengan kemampuan guru) dan sumber daya untuk menciptakan suasana belajar yang sangat nyaman. Sedangkan mutu dalam konteks "hasil pendidikan" mengacu pada prestasi yang diraih oleh sekolah pada waktu kurun tertentu. Upaya

peningkatan pendidikan di Indonesia yaitu usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan, saat ini kemajuan ilmu teknologi tantangan terutama globalisasi sehingga sekolah dituntut untuk mampu menjadikan output pendidikan yang berkualitas, mempunyai keahlian, dan kompetensi yang mampu menghadapi global.

Upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah yaitu:

1. Kepemimpinan Kepala sekolah; kepala sekolah harus memiliki dan memahami visi kerja secara jelas, mampu dan mau bekerja keras, mempunyai dorongan kerja yang tinggi, tekun dan tabah dalam bekerja, memberikan layanan yang optimal, dan disiplin kerja yang kuat.
2. Guru; pelibatan guru secara maksimal, dengan meningkatkan kompetensi dan profesi kerja guru dalam kegiatan seminar, lokakarya serta pelatihan sehingga hasil dari kegiatan tersebut diterapkan di sekolah.
3. Siswa; pendekatan yang harus dilakukan adalah “anak sebagai pusat “ sehingga kompetensi dan kemampuan siswa dapat digali sehingga sekolah dapat menginventarisir kekuatan yang ada pada siswa.
4. Kurikulum; adanya kurikulum yang konsisten, dinamis, dan terpadu dapat memungkinkan dan memudahkan standar mutu yang diharapkan sehingga goals (tujuan) dapat dicapai secara maksimum.
5. Jaringan Kerjasama; jaringan kerjasama tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah dan masyarakat semata (orang tua dan masyarakat) tetapi dengan organisasi lain, seperti perusahaan atau instansi pemerintah sehingga output dari sekolah dapat terserap didalam dunia kerja.

Pelaksanaan program sekolah biasanya ada full day dan half day. Full day merupakan sistem pembelajaran secara intensif yaitu dengan memberikan waktu khusus selama lima hari untuk mendalami materi dan Satu hari untuk ekstrakurikuler. Sedangkan half day yaitu sekolah reguler atau sekolah yang menggunakan metode konvensional. Dari situ banyak perdebatan seberapa banyak porsi yang pas?

berikut tabel perbedaan full day dan half day.

	Full day	half day
waktu	9jam perhari. Hampir sama seperti jam pegawai biasanya.	6,5-7 jam. Jam mengajar yang panjang belum tentu murid lebih memahami pelajaran

pelajaran lain	waktu pelajaran lebih banyak, sekolah lebih memberikan pada kesenian, musik, ilmu sosial, praktikum dan olahraga	Karna jam pelajaran yang pendek, maka anak dapat kegiatan lain sesuai minat seperti, taekwondo, bulutangkis, dll.
stres	banyak kegiatan menarik seperti musik, olahraga	Memaksimalkan pelajaran disekolah sehingga murid bisa pulang untuk melakukan kegiatan yang disenanginya
sahabat	Dengan jam bertemu yang lama, membuat murid lebih akrab satu dengan yang lain. Sehingga ikatan yang dibentuk oleh murid menjadi kuat.	Memberikan kesempatan murid untuk memilik banyak tempat diluar lingkungan sekolah.

Untuk masalah pelaksanaan pembelajaran pengelolaan kelas merupakan peran penting bagi para pendidik dalam rangka pembelajaran di kelas. Dan menjadikan perhatian khusus oleh pendidikan dalam rangka menyampaikan informasi pembelajaran kepada peserta didik. Beberapa hal harus diperhatikan seorang pendidik.

Pertama, keantusiasan dan kehangatan dalam mengajar cara ini dilakukan untuk menciptakan iklim belajar yang menyenangkan.

Kedua, pendidik bisa melakukan variasi dalam pembelajaran misalnya variasi dalam metode, strategi dan media dalam pembelajaran hal ini dilakukan agar peserta didik dapat bangkit minat dan semangatnya.

Ketiga, penggunaan kata kata dan sikap yang menekankan peserta didik dalam hal positif dan menghindari terjadinya pemusatan perhatian peserta didik pada hal positif.

Keempat, menanamkan sikap disiplin dengan selalu mendorong dan membiasakan dengan begitu keadaan kelas dapat dikelola dengan baik oleh guru.

Pendidikan di indonesia masih dikatakan rendah karena peringkat indonesia yang masih tinggi dibandingkan dengan negara lain. Masalah dalam mutu pendidikan, misalnya tidak meratanya akses pendidikan, perlu adanya peningkatan kriteria kualitas guru hingga meluncurkan kampanye perbaikan kualitas pendidikan. Untuk menanggapi itu semua, Sri Mulyani Indrawati selaku menteri keuangan mengatakan "memang

kualitas pendidikan di Tanah Air masih menjadi tantangan bagi pemerintah. Padahal, dari sisi anggaran, dana untuk pendidikan telah mencapai Rp444 triliun atau sekitar 20 persen dari total belanja Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018." Dan hal ini tidak bisa diselesaikan dengan sisi anggaran saja, tapi harus di bahas lebih dalam secara teknis dengan kementerian yang bersangkutan.

Potensi keaktifan siswa perlu digali untuk pembelajaran. Belajar aktif ditunjukkan dengan adanya ketertarikan intelektual dan emosional yang tinggi dalam proses belajar . Misalnya ketika diskusi mereka bisa mengemukakan pendapat maupun idenya, melakukan eksplorasi pada materi yang dipelajari. Dari situ siswa bisa aktif di lingkungan sekitarnya. Untuk membuat siswa tetap aktif dikelas guru bisa memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar

- a). Menarik perhatian siswa atau memberikan dorongan belajar.
- b). Memberikan stimulus (masalah, topik, konsep yang dipelajari).
- c). Memberi petunjuk cara mempelajarinya.
- d). Menilai kemampuan dengan melakukan tes atau tagihan.
- e). Memberi reward dari mengerjakan soal latihan.

Diluar kelas siswa juga aktif mengikuti kegiatan sekolah seperti olahraga, pramuka, kesenian atau lomba mata pelajaran kegiatan tersebut juga bisa menunjang peningkatan prestasi dan juga mendukung penilaian masyarakat.

Penutup

Sekolah merupakan salah satu tempat pendidikan yang umum digunakan oleh siapapun. Dalam sekolah proses dan hasil adalah dua hal yang sangat penting didalam mutu pendidikan. Mutu dalam proses pendidikan melibatkan macam-macam input misalnya, sarana dan prasarana lembaga pendidikan, dukungan administrasi, bahan ajar (kognitif, efektif atau psikomotorik), metodologi (bervariasi sesuai dengan kemampuan guru) dan sumber daya untuk menciptakan suasana belajar yang sangat nyaman. Sedangkan mutu dalam konteks "hasil pendidikan" mengacu pada prestasi yang diraih oleh sekolah pada waktu kurun tertentu. Keaktifan siswa Belajar aktif ditunjukkan dengan adanya ketertarikan intelektual dan emosional yang tinggi dalam proses belajar. Diluar kelas siswa juga aktif mengikuti kegiatan sekolah, kegiatan tersebut juga bisa menunjang peningkatan prestasi dan juga mendukung penilaian masyarakat. Dalam meningkatkan kualitas sekolah bukan hanya siswa saja yang berperan untuk itu namun, dibangun atas semua tatanan yang ikut bekerja sama yang kuat untuk mencapai kualitas sekolah.

Daftar pustaka

Asitah, N., Usmawati, D.Z., Rosyidah, E., & Purnomo, A. (2017). MI Hasyim Asy'ari Ilmu Harus Terus Mengarus. In Wirausaha Pendidikan Indonesia (Jilid 2). Sidoarjo: Unusida Press. <http://bit.ly/sitanur1>

Munjidah, A, Zannah, I.P.N., Purnomo, A., Rosyidah, E. (2017). MI Thoriqussalam Berpegang Kepada Rosul. In Wirausaha Pendidikan Indonesia (Jilid 4). Sidoarjo: Unusida Press. <http://bit.ly/munjiayu1>

Suci, S. H. A., Rosyidah, E., Asitah, N., Aini, N., Murni, A. W., Anam, F., Purnomo, A., Sallu, S., Mulyaningsih, I., Kuraesin, A. D. (2018). Learning from Picture and Picture Action Research Enhancement of Counting Ability on Division of Numbers for Primary School Students Learning from Picture and Picture Action Research Enhancement of Counting Ability on Division of Numbers for Primary S. Journal of Physics: Conference Series, 1114, 012044. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1114/1/012044>

Iskandar, A., Rizal, M., Kurniasih, N., Sutiksno, D. U., & Purnomo, A. (2018). The Effects of Multimedia Learning on Students Achievement in Terms of Cognitive Test Results. Journal of Physics: Conference Series, 1114, 012019. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1114/1/012019>

Maula, I., Asitah, N., Munjidah, A., Nahdiyah, K., Yuniarti, D., Sholichah, S. A., Purnomo, A., Anam, F., Rosyidah, E., Istiqomah, N., & Qori'ah, S. (2018, May 25). Kontribusi Kreativitas Guru SD dalam Induksi Pembelajaran. <http://doi.org/10.17605/OSF.IO/BS795>

Fauzie, Y.Y.(2018, juni 07). Kualitas pendidikan indonesia masih rendah. Retrieved Desember 29, 2018, From <https://m.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180607113429-284-304214/bank-dunia-kualitas-pendidikan-indonesia-masih-rendah>

Saifullah, M., Muhibbin, Z., Hermanto. (2012, November). Strategi peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Retrieved Desember 29, 2018, From https://www.researchgate.net/publication/316925342_STRATEGI_PENINGKATAN_MUTU_PENDIDIKAN_DI_SEKOLAH